BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Suatu pendidikan akan berhasil jika faktor-faktor pendidikan itu sendiri saling mendukung antara satu dengan lainnya, seperti guru, metode, alat pendidikan dan lingkungan.

Sebagai salah satu komponen pendidikan, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Drs. Syaiful Djamarah (1996), metode adalah salah satu alat atau pelicin dalam pengajaran menuju tujuan. [1] Dari sini dapat dikatakan bahwa dengan memanfa'atkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Sedangkan menurut Sardiman AM. (1998) : Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, artinya metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang. [2]

Hal diatas cukup menarik dipersoalkan, untuk menimbulkan minat dan mendorong siswa belajar, metode sangat penting demi keberhasilan siswa dan mutu pendidikan SLTPN kedamean.

---

[1]. *Drs. Syaiful Djamarah, Strategi belajar mengajar, (Jakarta ; Rineka Cipta,1996), hal. 85*

[2]. *Sardiman AM.. Interaksi dan motivasi belajar, (Jakarta ; Raja Grafindo Persada, cet. 6, 1996) hal. 90*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan penyempurnaan kurikulum yang menitik beratkan pada penggunaan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar. Maka dalam hal ini memanfa'atkan LKS dirasa sebagai salah satu metode yang baik diterapkan dalam kelangsungan proses belajar mengajar.

Di samping itu keberhasilan pendidikan tidak lepas dari peran pendidikan dalam mengelola dan mengatur proses belajar mengajar. Disini, tidak hanya terfokus pada informasi satu arah dari guru saja. Akan tetapi murid juga harus dilibatkan secara langsung dalam berbagai kegiatan yang harus dilakukan. Salah satunya adalah dengan menerapkan suatu pendekatan dalam proses belajar mengajar, karena pendekatan merupakan upaya dalam mengembangkan keaktifan belajar murid.

Berdasar hal diatas, maka CBSA yang merupakan belajar mengajar dalam berbagai metode yang menitikberatkan pada aktifitas serta melibatkan berbagai potensi siswa baik fisik, mental emosional, intelektual dalam mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu metode yang menitikberatkan pada aktifitas peserta pendidikan adalah metode pemberian tugas, yang dalam hal ini adalah memanfa'atkan LKS, yang diharapkan mampu mengembangkan daya fikirnyadan memberikan argumen dalam kelangsungan proses belajar mengajar serta dapat membentuk siswa dalam memecahkan masalah belajar. Namun demikian sebaik apapun termasuk metode yang digunakan tidak akan berarti tanpa adanya dukungan tanggapan dari siswa itu sendiri. Drs. WastySumanto mengemukakan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dukungan terhadap tanggapan tersebut akan menimbulkan rasa senang, dari rasa senang itu akan timbul kemauan. Kemauan ini sebagai pengerak tindakan manusia." [3]

Motivasi erat hubungannya dengan tanggapan. Jika anak tidak ada dukungan terhadap tanggapan (tanggapan positif) maka akan timbul rasa senang. Dari rasa senang inilah akan timbul motivasi atau kemauan untuk belajar. Kalau sudah demikian, tentunya akan dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Hal ini berarti akan sangat membentu terhadap efektifitas metode yang digunakan dalam PBM.

---

[3]. *Drs. Wasty Sumanto, Psikologi Pendidikan, (Jakarta ; Rajawali, 1987), hal.24*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SLTP Kedamean adalah suatu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berstatus negeri. SLTP ini merupakan satu-satunya SLTP Negeri di kecamatan kedamean. Sekolah ini termasuk sekolah favorit dan potensial, karena dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menghasilkan anak didik yang berkualitas.

Walaupun SLTP Kedamean adalah sekolah favorit dan potensial namun demikian masih diperlukan perhatian demi mutu dan kualitas pendidikannya. Karena masih ada keluhan dari siswa dalam menanggapi kegiatan belajar mengajar, khususnya terhadap penerapan atau penggunaan LKS. Diantaranya siswa merasa jenuh, terbebani dengan adanya LKS, adanya guru yang memanfa'atkan LKS sebagai pengganti kehadirannya dan adanya guru yang tidak membahas ulang terhadap tugas yang diberikannya.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang ada di SLTP Negeri Kedamean tersebut, maka metode sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa sering mendapat sorotan. Apakah metode itu efektif digunakan dalam proses belajar mengajar ?, sehingga anak dalam mengerjakan penuh kesadaran dan merasakan sebagai kebutuhan diri bukan sekedar memenuhi tugas yang diberikan guru.

Dari berbagai persoalan dan pertanyaan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap siswa SLTPN Kedamean dalam menanggapi masalah penggunaan LKS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. ALASAN PEMILIHAN MASALAH

Beberapa alasan yang mendorong minat penulis untuk mengadakan penelitian dan penulisan skripsi ini sebagaimana tersebut diatas antara lain adalah :

1. Karena salah satu penentuan berhasil tidaknya suatu materi pelajaran yang disampaikan guru, adalah penggunaan metode yang efektif. Yang dalam hal ini sekolah-sekolah baik itu negeriatau swasta sedang marak-maraknya menerapkan atau menggunakan LKS.
2. Karena dengan mengetahui tanggapan anak terhadap penggunaan LKS tersebut, maka akan diketahui sebesar apa motifasi belajar anak. Dan jika ternyata anak termotivasi maka tentunya metode tersebut efektif untuk tetap digunakan dalam proses belajar mengajar, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah **"Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan LKS dalam proses belajar mengajar di SLTP Negeri Kedamean dan apa alasan mereka memberikan tanggapan seperti itu".**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian dalam pembahasan ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan istilah, yaitu :

1. Tanggapan adalah apa yang diterima oleh panca indra, bayangan dalam angan-angan, sambutan terhadap ucapan, (kritik, komentar dan sebagainya). [4]

   Sedangkan menurut Abu Ahmadi, tanggapan adalah gambaran tentang sesuatu yang tinggal setelah kita melakukan pengamatan. [5]

   Adapun yang dimaksud tanggapan dalam penelitian ini adalah kritik atau komentar siswa yang diungkapkan melalui angket dan juga melalui interview oleh peneliti atau merupakan jawaban siswa terhadap pertanyaan peneliti melalui angket yang inti isinya adalah untuk mengetaui apakah :

   1. LKS dapat menarik minat dan mendorong siswa untuk giat belajar
   2. LKS dapat memudahkan cara belajar siswa
   3. LKS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
   4. LKS dapat menimbulkan rasa jenuh siswa
   5. LKS dapat menambah beban siswa

---

[4]. *Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta ; Balai Pustaka, cet.II, 1989) hal. 908*

[5]. *Drs. Abu Ahmadi, Psikologi Umum, (Semarang ; Bina Ilmu, 1992)hal.36*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. LKS adalah alat atau media belajar siswa yang berisi pedoman bagi siswa untuk melaksanakan kegiatanyang terprogram. [6]

   Adapun penggunaan LKS yang dimaksud disini adalah guru menggunakan LKS sebagai alat atau media belajar siswa yang berisi pedoman bagi siswa untuk melaksakan kegiatan yang terprogram.

E. TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah diatas, mak yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tanggapan siswa tentang penggunaan LKS di SLTP Negeri Kedamean Gresik.

F. MANFA'AT PENELITIAN

Dengan mengetahui tanggapan siswa tentang penggunaan LKS di SLTP Kedamean Gresik, maka diharapkan akan :

1. Memberikan data konkrit hasil tanggapan siswa tentang penggunaan LKS di SLTP Negeri Kedamean Gresik, baik itu tanggapan positif maupun negatif.
2. Sebagai bahan masukan atau perbandingan dalam menggapi tanggapan siswa tentang penggunaan LKS.

---

[6]. *Depdikbud., Materi Raker Kepala SMP-SMA Negeri dan Swasta Tahun Pelajaran 1996/1997, hal. 70*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua anggota sekelompok orang, kejadian dan obyek yang telah dirumuskan secara jelas. [7] Yang menjadipopulasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SLTP Negeri Kedamean Gresik Tahun ajaran 1998 / 1999 yang berjumlah ± 911 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi. [8] Dalam pengambilan sampel ini, karena terbatasnya kemampuan penulis baik waktu, tenaga dan biaya. Penulis perkecil obyek penelitian ini degan cara mengambil sampel dari populasi yang penulis anggap mewakili dari populasi yang berjumlah ± 911 siswa.

Target sampel ini dipilih secara random untuk mengisi kuisioner. Jadi 33 siswa adalah siapa saja yang duduk di kelas I, 33 siswa dari kelas II dan 34 siswa dari kelas III.

---

[7]. *Drs. Arief Furchan, Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, (Surabaya ; Usaha Nasional, 1982) hal. 189*

[8]. *Ibid., hal. 189*

[9].*Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, (Jogyakarta ; Yayasan penerbitan Fak. Psikologi ugm, 1983), hal. 166*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengumpulan data

a. Jenis Data

Data yang digali dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. [9]

1) Data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka sehingga dapat dihitung.

   Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperlukan meliputi hasil dokumentasi diantaranya jumlah guru dan siswa hasil angket tanggapan siswa terhadap penggunaan LKS.

2) Data Kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga tidak dapat dihitung. Adapun data kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian dan data hasil interview dengan beberapa siswa tentang tanggapan siswa terhadap penggunaan LKS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Cara pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka perlu adanya pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta-fakta yang diperoleh sehingga data valid dan reliabel. Dalam menggali data dari sumber data yang telah ditentukan, maka perlu adanya teknik pengumpulan data yang diperlukan, antara lain : Wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. [10]

1). Wawancara

Teknik ini dilakukan sebagai study pendahuluan. Adapun penulis melakukan wawancara ini melalui dua tahap, yaitu :

a. Pada tanggal 7 – 12 April 1999, wawancara dengan 15 siswa untuk mencari gambaran tanggapan siswa terhadap penggunaan LKS.
b. Pada bulan Mei 1999, wawancara lagi untuk mencari sebab-sebab mengapa siswa menanggapi positif dan negatif terhadap penggunaan LKS.

2) Angket

Teknik ini digunakan dalam penelitian utama. Dimana dalam study lapangan itu kepada 100 anak yang menjadi obyek penelitian ini, untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan LKS.

---

[10]. *Dra. Ny. Ine I Amirman Yousda M.pd.,* *Penelitian dan statistik pendidikan, (Jakarta ; Bumi Aksara, 1994), hal.66*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun angket terdiri dari 5 pertanyaan dengan dua alternatif jawabannya dan tidak disertai dengan alasannya. Disini anak disuruh mengisi kuisioner yang ada yaitu memilih jawaban ya dan tidak dengan mengemukakan alasan jawaban tersebut. Angket ini disebarkan pada tanggal 22 April 1999. Sedangkan sistempenyebaran angket, penulis membagikan dari kelas ke kelas.

3) Dokumentasi

Teknik ini digunakan mencari data tentang keadaan guru dan siswa SLTPN Kedamean Gresik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 April 1999, sehingga diketahui jumlah guru dan siswa pada tahun ajaran 1998/1999, yaitu jumlah guru 41 orang dan jumlah siswa sebanyak 911 anak.

c. Analisa

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pendekatan analisa yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. [11]

1) Pendekatan secara kuantitatif

Penulis menggunakan teknik analisa data statistik diskriptif dengan rumus prosentase. Analisa ini digunakan untuk mengetahui berapa banyak tanggapan positif dan tanggapan negatif siswa terhadap penggunaan LKS berdasarkan angket yang telah tersebar pada siswa.

---

[11]. *Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, (Jakarta ; Rineka Cipta, 1993), hal. 234*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pendekatan secara kualitatif

Penulis melakukan wawancara dengan beberapa siswa dengan memadukan pada teori yang dapat mendukung pendapat siswa tersebut. Analisa ini digunakan untuk menggali data tentang mengapa siswa menanggapi positif dan negatif terhadap penggunaan LKS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika ini dimaksudkan unruk memberikan gambaran ringkas tentang masalah-masalah yang dikaji dalam study ini. Dalam pembahasan ini penulis membagi 4 bab dengan perincian sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yaitu gambaran yang melatar belakangi judul skripsi, alasan pemilihan masalah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian, rumusan masalah yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang hal yang dibahas dalam skripsi ini dan merupakan permasalahan yang timbul dari latar belakang masalah, penegasan judul (definisi operasional) bertujuan untuk mempertegas maksud dari judul skripsi supaya tidak terjadi kesalahpahaman, tujuan penelitian untuk mengetahui obyek yang diteliti, manfaat penelitian adalah suatu hal yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian, metodologi penelitian adalah sebagai alat yang dipergunakan dalam penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, pengumpulan data dan analisa data. Sedangkan akhir dari pembahasan ini adalah sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian pustaka yang terdiri dari dua sub bab. Pertama tentang penggunaan LKS, meliputi pengertian LKS, isi dan materi LKS, tujuan dan kegunaan LKS dalam PBM, kelebihan-kelebihan LKS. Kedua tentang motivasi belajar, pentingnya motivasi dalam proses belajar mengajar, pengertian motivasi belajar, fungsi dan tujuan motivasi dalam belajar, macam dan bentuk motivasi dalam belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab ketiga adalah laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, penyajian dan analisa data. Ban ini menyangkut kegiatan penulis dalam menggambarkan medan penelitian, menyajikan data dan memperoleh data sekaligus menganalisanya.

Bab keempat adalah kesimpulan dan saran-saran sekaligus sebagai penutup dari skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id